

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai struktur dan fungsi mantra pengobatan pada masyarakat Tungkal Ulu, atau lebih tepatnya pada Desa Taman Raja Kecamatan Tungkal Ulu dapat disimpulkan sebagai berikut : ditemukan 17 mantra pengobatan yaitu *mantra kunyit, temasan kunyit, mantra kembung (1), mantra kembung (2), mantra sakit perut (1), mantra sakit perut (2), mantra pelusuk (1), mantra pelusuk(2), mantra sawan, mantra sendi, mantra tawar bisa, mantra angin, mantra keteguran, mantra cucuk, mantra sakit mata, mantra kudis dan mantra tabek*. Mantra terbangun atas komposisi yakni pembuka, isi, dan penutup. Pada 17 mantra diatas termasuk ke dalam mantra white magis. Pada penelitian ini ditemukan 6 mantra dengan komposisi lengkap yaitu mantra temasan kunyit, mantra keteguran, mantra pelusuk 1, mantra sawan, mantra angin, mantra penawar bisa. Pada mantra dengan komposisi tidak lengkap dapat diklasifikasikan berdasarkan pembuka dan isi terdapat 8 mantra yaitu mantra kembung 1, mantra kembung 2, mantra sakit perut 2, mantra pelusuk 2, mantra sendi, mantra sakit mata, mantra kudis, mantra kunyit. Dan komposisi isi saja yaitu mantra sakit perut 1, mantra tabek, mantra cucuk.

Pada isi setiap mantra dianalisis menggunakan teori struktural yaitu 1). Irama yang lembut dan datar, rima (rima tak sempurna, rima sempurna, rima awal, rima tengah, rima akhir, rima horizontal, rima vertikal). 2). Bait terdiri dari 1 bait dan larik 5 -12 larik. 3). Serta diksi yang terdapat pada mantra ini adalah penggunaan bahasa arab seperti bismillahirrohmanirrohim dan lailahailallah serta diksi dalam mengsuggesti

penyembuhan. Pada fungsi mantra pengobatan masyarakat Tungkal Ulu ditemukan 3 mantra sebagai alat pengobatan penyakit yaitu penawar sakit perut, penawar sesak nafas sesaat, penawar kudis. Terdapat pula fungsi sebagai sarana untuk berdoa yaitu penawar angin, penawar demam, penawar luka, penawar tersandung, penawar bisa binatang, penawar sendi, penawar sakit mata. Fungsi sebagai sarana untuk kebaikan yaitu dapat diklasifikasikan berdasarkan penawar proses melahirkan, penawar penyembuhan kesedihan.

5.2 Saran

Dalam mantra terdapat manfaat yang sesuai dengan tujuan dari bagaimana mantra akan digunakan, karena mantra bersifat baik dan ada yang buruk maka, dikatakan mantra ada yang bersifat black magis dan white magis. Selain itu, mantra merupakan suatu karya sastra hama yang berupa ucapan yang dapat berkembang dari suatu lisan ke lisan lainnya serta dapat berkaitan dengan adat istiadat dan kepercayaan. Mantra ialah salah satu jenis dalam sastra lama yang mempunyai bentuk yang tidak konsisten dari segi rimanya. Sama halnya dengan mantra yang masih digunakan dan dipercaya oleh masyarakat Tungkal Ulu. Penelitian ini juga dapat diharapkan bisa menambah referensi dalam penelitian terhadap karya sastra lama tentang struktur dan fungsi mantra pengobatan serta dapat diharapkan bisa memotivasi pembaca dengan menjadikan kajian struktural sebagai bahan ajar suatu referensi, dan pengetahuan baru serta dapat memberikan informasi dan memperkaya pengetahuan maupun wawasan mengenai penelitian struktur dan fungsi mantra dengan menggunakan kajian struktural, diharapkan lewat tulisan ini semoga salah satu menjadi wadah dalam para generasi muda untuk tetap menjaga dan dapat melestarikan suatu budaya.

Penelitian ini juga dapat diharapkan untuk digunakan atau memperkaya suatu khazanah serta sumbangan ilmu pengetahuan terhadap berbagai jenis sastra lisan yang terdapat di Indonesia, khususnya mantra, yang dapat dijadikan sebagai sumber suatu rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian tentang struktur baik fisik dan struktur batin yang terdapat dalam sebuah mantra serta diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa khususnya pengajian mantra dengan menggunakan kajian struktural atau berbentuk folklor Melayu.